

HUBUNGAN TIPE POLA ASUH ORANG TUA  
DENGAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA PRASEKOLAH  
DI TK PERTIWI 1 DESAPURBOWANGI KECAMATANBUAYAN  
KABUPATENKEBUMEN

Wuri Utami<sup>1</sup>, Nurlaila<sup>2</sup>, Riska Qistiana<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STIKES Muhammadiyah Gombang

**ABSTRACT**

Preschool children, 3–6 years old, are problematic or difficult age. This period usually has behavior problem resulting from the unique personality process and having freedom demanding. Their psychosocial development is between initiative stage versus guilty one. Parents' parenting is the ability of parents to provide time, attention, and support in order their children can grow and develop very well. The aim of this study is to determine correlation between the type of parents' parenting and psychosocial development of preschool children at Pertiwi I Kinder Garten, Purbowangi, Buayan, Kebumen. The present study was correlation research with cross sectional approach.

The samples were 70 parents and their children taken by saturated sampling technique. Data were collected by using questionnaires. Statistical data analysis used Spearman Rank test. There were 50% respondents who applied democratic parenting type. Most children had good psychosocial development (62,9%). The result of the analysis showed by *Spearman Rank p value* (0.000).

There were correlation between the type of parents' parenting and psychosocial development of preschool children at Pertiwi I Kinder Garten, Purbowangi, Buayan, Kebumen.

**Keywords:** *Parenting, Psychosocial Development, Preschool Children*

**PENDAHULUAN**

Usia prasekolah 3-6 tahun, [23] Habibi (2007) menjelaskan bahwa masa depan anak akan pada perkembangan psikososial sangat tergantung dari pengalaman anak berada pada tahap inisiatif yang didapatkan anak termasuk versus rasa bersalah. Anak mulai faktor pendidikan dan pola asuh berinisiatif dalam belajar mencari orang tua. Saat ini banyak orang pengalaman baru secara aktif, dan tua yang mengejar kepentingan apabila pada tahap ini anak mereka sendiri dengan alasan dilarang atau dicegah, akan untuk kesejahteraan anak, muncul perasaan bersalah [10], sehingga terkadang peran mereka Masa prasekolah sebagai usia sebagai orang tua terlalaikan yaitu bermasalah atau usia sulit karena mendidik dan mengasuh pada masa ini sering terjadi anak. Tidak hanya kebutuhan fisik masalah perilaku sebagai akibat saja tetapi kebutuhan psikologis karena anak sedang dalam proses juga menentukan perkembangan kepribadian yang unik dan anak kearah kedewasaan yang menuntut kebebasan, yang pada mantap dan menyeluruh [1], umumnya masih kurang berhasil Dukungan terhadap anak agar

dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya [16]. Ada 4 macam pola asuh orang tua, yaitu pola asuh Pola Pola asuh orang tua merupakan kemampuan orang tua untuk menyediakan waktu, perhatian, dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya [18]. Ada 4 macam pola asuh orang tua, yaitu pola asuh otoriter (*authoritarian parenting*), pola asuh otoritatif (*authoritative parenting*) atau demokratis, pola asuh membiarkan (*permissive indulgent*), pola asuh mengabaikan (*permissive indifferent*). Masing-masing pola asuh tersebut mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak [23]. Diperkirakan lebih dari 200 juta anak balita di negara berkembang gagal mencapai potensi perkembangan optimal karena masalah kemiskinan, malnutrisi, ataupun lingkungan yang tidak mendukung, sehingga mempengaruhi kognitif, emosional, dan sosial anak [17].

Tahap perkembangan pada anak salah satunya yaitu terjadi perkembangan psikososial yang ditinjau dari aspek psikososial, dan perkembangan ini dikemukakan oleh Erikson. Erikson berpendapat anak selalu dipengaruhi kematangan kepribadian oleh lingkungan sosial dan juga perkembangan psikososial dipengaruhi oleh lingkungan [9]. Sesuai dengan perkembangan psikososial, anak prasekolah berada pada tahap inisiatif versus rasa bersalah (3 sampai 6 tahun). Hasil akhir yang diperoleh adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu sebagai prestasinya. Perasaan bersalah akan timbul pada anak apabila

anak tidak mampu berprestasi sehingga merasa tidak puas atas perkembangan yang tidak tercapai. Adapun pembatasan orang tua bisa mencegah pada saat melakukan aktifitas yang berlawanan dengan orang tua [5].

Keluarga khususnya orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan psikososial anak [20]. Ayah yang berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, pemberi rasa aman bagi setiap anggota keluarga sedangkan ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak-anak, pelindung keluarga dan anak berperan sesuai dengan perkembangannya, baik secara fisik, mental, spiritual, dan perkembangan psikososial [25]. Pengaruh orang tua terhadap perkembangan psikososial anak sangatlah besar. Perilaku orang tua didalam sebuah keluarga akan dilihat dan ditiru oleh anak dalam jangka waktu tertentu [7].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapril & Nurbaya (2014) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dengan demikian terdapat adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak [18].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 6 Agustus 2015 yang dilakukan di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen melalui wawancara kepada 10 orang tua anak, di dapat hasil bahwa sebanyak 6 orang tua dikategorikan memiliki tipe pola asuh otoriter dan perkembangan anak-anak berdasarkan keterangan yang diberikan oleh guru cenderung kurang konsentrasi dan

pemalu, pendiam, dan sebanyak 3 orang tua dikategorikan memiliki tipe pola asuh otoritatif/demokratis dan perkembangan anak-anak berdasarkan keterangan yang diberikan oleh guru cenderung percaya diri, tidak malu untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan konsentrasi bagus, dan 1 di antaranya dikategorikan memiliki tipe pola asuh membiarkan/*premissif* dan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh guru anak kurang disiplin kemampuan sosialisasi buruk dan di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi belum diketahui oleh peneliti ada orang tua yang menggunakan pola asuh mengabaikan/*permissive indifferent*.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya yang berusia prasekolah dimana tahap perkembangan psikososialnya ada pada tahap inisiatif versus rasa bersalah, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan

Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah Di Tk Pertiwi 1 DesaPurbowangi Kecamatan Buayan KabupatenKebumen.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak dan orang tua yang berada di Tk Periw 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang berjumlah 76 anak dan 76 orang tua.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*. Instrumen penelitian

menggunakan kuisisioner meliputiidentifikasi pola asuh orang tua, pengukuran perkembangan psikososial anak usia prasekolah. Data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan

#### HASIL DAN BAHASAN

Tipe Pola Asuh Orag Tua di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tipe pola asuh orang tua di TK Petiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen (n=70).

Tipe Pola asuh orang tua	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Demokratis	35	50.0
Otoriter	32	45.7
Membiarkan	3	4.3
Mengabaikan	0	0
Total	70	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 70 responden sebagai besar memiliki tipe pola asuh demokratis yaitu sebanyak 35 responden (50%).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tipe pola asuh demokratis. Tipe pola asuh tersebut merupakan pola perilaku orang tua

untuk mendidik, membimbing dan kesehatan. Makin tinggi tingkat mendisiplinkan serta melindungi pendidikan seseorang, makin anak yang diterapkan dalam mudah menerima informasi mengasuh anak dari waktu ke sehingga makin banyak pula waktu. Di lihat dari hasil di atas pengetahuan yang dimiliki. banyak responden yang Sebaliknya pendidikan yang menggunakan tipe pola asuh kurang akan menghambat demokratis. Hasil penelitian ini perkembangan sikap seseorang selaras dengan penelitian Achmad, terhadap nilai-nilai yang harus dkk (2010) yang dilakukan pada 51 diperkenalkan<sup>[27]</sup>. Dari hasil ini responden di TK Islam Al-Fattah penelitian orang tua yang Sumampir Purwokerto Utara, yang berpendidikan SD menerapkan tipe menerapkan tipe pola asuh pola asuh orang tua yang demokratis berjumlah 51%. demokratis hal tersebut Sebagian besar bahwa tipe pola dikarenakan orang tua di desa asuh yang banyak diterapkan oleh tersebut sering berinteraksi atau orang tua di TK Pertiwi I Desa berkumpul dengan keluarga besar, Purbowangi Kecamatan Buayan tetangga, dan orang tua di desa Kabupaten Kebumen, tersebut yang berpendidikan tinggi menggunakan tipe pola asuh Hal ini sejalan dengan pendapat demokratis, semua orang tua yang Badan Kependudukan dan berpendidikan tinggi menerapka Keluarga Berencana Nasional, Bina tipe pola asuh demokratis. Menurut Keluarga Balita dan Anak, yang Soetjningsih bagaimanapun jenis menyatakan bahwa salah satu hal- pola asuh yang baik untuk hal yang mempengaruhi diterapkan kepada anak pengasuhan yaitu dukungan sosial. berdasarkan hasil dari berbagai Dalam pengasuhan anak, orang tua penelitian, adalah pola asuh yang membutuhkan dan bergabung pada demokratis<sup>[22]</sup>. Menurut Utami sistem dukungan sosial yang pendidikan dapat mempengaruhi berfungsi dengan baik, misalnya seseorang, termasuk juga perilaku hubungan yang hangat antara seseorang akan pola hidup orang tua dengan keluarga besar, terutama dalam memotivasi untuk memiliki hubungan yang baik sikap berperan serta dalam dengan para tetangga, teman dan memotivasi untuk sikap berperan kerabat<sup>[6]</sup>. serta dalam pembangunan

**Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah di TK Pertiwi I Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.**

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Psikososial Di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen (n=70).**

Perkembangan psikososial anak usia prasekolah	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	44	62.9
Cukup	19	27.1
Kurang	7	10.0
Total	70	100.0

Berdasarkan tabel 2 yang cukup sebanyak 14 anak menunjukkan bahwa dari 70 (25%), dan perkembangan anak responden, sebagian besar usia prasekolah yang kurang baik responden memiliki perkembangan sejumlah 8 anak (14%). Dapat psikososial baik yaitu sebanyak 44 disimpulkan hasil penelitian ini responden (62.9%).Berdasarkan sejalan dengan penelitian tabel 2 menunjukkan bahwa sebelumnya.Perkembangan persentasi tertinggi adalah psikososial anak dipengaruhi oleh perkembangan psikososial anak beberapa faktor salah satunya baik. Hal tersebut disebabkan adalah tipe kelompok. Tipe karena anak-anak di TK Pertiwi I kelompok dalam hal ini adalah Desa Purbowangi Kecamatan kelompok sosial yang dibagi Buayan Kabupaten Kebumen menjadi beberapa tingkatan sebagian besar telah memiliki hubungan dan keefektifan tingkah laku yang sesuai dengan hubungan tersebut meliputi primer perkembangan psikososial anak (keluarga) yang memiliki peran usia prasekolah dengan kebiasaan terbesar dalam perkembangan dan dapat diterima oleh lingkungan psikososial anak dalam sekitarnya. Dari hasil penelitian memberikan pola asuh, sekunder sebelumnya oleh Ahsan, dkk (2013) (kelompok bermain), dan tersier diketahui bahwa frekuensi (hubungan antara anak-anak perkembangan psikososial anak dalam bis dan kereta). Kelompok usia prasekolah yang baik primerlah yang memiliki peran sebanyak 34 responden (61%), terbesar dalam perkembangan sedangkan perkembangan psikososial anak [21].

**Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.**

**Tabel 3 Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen (n=70).**

pola asuh orang tua	Perkembangan psikososial anak usia prasekolah						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Demokratis	31	88.6	4	11.4	0	0.0	35	100
Otoriter	13	40.6	15	46.9	4	12.5	32	100
Membiarkan	0	0.0	0	0.0	3	100	3	100
Mengabaikan	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>62.9</b>	<b>19</b>	<b>27.1</b>	<b>7</b>	<b>10.0</b>	<b>70</b>	<b>100</b>

P:0,001

Berdasarkan tabel 3 Tipe pola asuh yang diketahui bahwa dari 70 responden diterapkan orang tua dalam dengan tipe pola asuh orang tua mengasuh kepada anak yang demokratis sebagian besar menentukan keberhasilan perkembangan psikososial baik perkembangan psikososial anak yaitu sebanyak 31 responden prasekolah. Kesalahan dalam (88.6%). Dan hasil analisa uji menerapkan tipe pola asuh dalam statistik dengan menggunakan mengasuh anak usia prasekolah nilai *p value* 0.001. Dapat akan berakibat pada kegagalan anak usia prasekolah dalam disimpulkan ada hubungan tipe pembentukan perkembangan pola asuh orang tua dengan psikososial pada fase inisiatif, yang perkembangan psikososial anak menyebabkan anak merasa usia prasekolah di TK Pertiwi I bersalah dan menghambat Desa Purbowangi Kecamatan pencapaian tugas perkembangan Buayan Kabupaten [21].

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui tipe pola asuh demokratis sebagian besar menyatakan perkembangan psikososial pada anak prasekolah baik. Dari Hasil uji statistik yaitu *Spearman Rank (Rho)* dapat dikatakan bahwa, ada hubungan tipe pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Pertiwi I Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan tipe pola asuh demokratis dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah. Semakin baik tipe pola asuh yang diterapkan responden terhadap anaknya maka semakin baik pula perkembangan psikososial anaknya. Hal ini ditafsirkan bahwa responden yang menerapkan tipe pola asuh demokratis cenderung memiliki perkembangan psikososial yang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2013) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan anatara pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah.

#### SIMPULAN

Tipe Pola Asuh Orang Tua di TK Pertiwi I Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen sebanyak 35 responden (50%) demokratis. Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah Di TK Pertiwi I yaitu sebanyak 44 responden (62.9%) perkembangan psikososial baik. Ada hubungan tipe pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial anak usia prasekolah di TK Pertiwi I Desa Purbowangi

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad, I.F., Latifah, L., Husadayanti, D.N. (2010). Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Emotional Quotient (EQ) Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK Islam Al-Fattah Sumampir Purworkerto Utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol 5, No 1. 47-57.

Ahsan, Susmarini, D., Yanuar, P.T. (2013). Hubungan Kualitas Kebersamaan Ibu Anak Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah Usia 4 - 5 tahun Di TK Al Ridho Kecamatan Blimbing Kota Malang.

- <http://fk.ub.ac.id/atikel/id/filedownload/keperawatan/PriscaTriviana.pdf>. Diakses 1 Februari 2016 pukul 09.15 WIB.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Annarisa, E. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tanggung Jawab Pelaksanaan Tugas Sekolah Di TK Islami Bakti IV Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aziz, R.M (2013). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di TK Aisyah Sidabowa Kec Patikraja Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Stikes Harapan Bangsa Purwokerto.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Bina Keluarga Balita dan Anak (2013). *Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak (usia 0-6 tahun)*. Di akses dari [www.slideshare.net/menjadi-orang-tua-hebat-buku-1-bina-keluarga-balita](http://www.slideshare.net/menjadi-orang-tua-hebat-buku-1-bina-keluarga-balita). Diakses tanggal 20 Desember 2015 pukul 16.00 WIB.
- Briawan, D & Herawati, T. (2008). Peran Stimulus Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Balita Keluarga Miskin. Di akses dari [http://wwwjournal.ipb.ac.id/Home/Vol1,No1\(2008\)Briawan](http://wwwjournal.ipb.ac.id/Home/Vol1,No1(2008)Briawan). Diakses tanggal 20 September 2015 pukul 08.45 WIB.
- Dahlan, M.S. (2009). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. (4<sup>nd</sup>ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknisi Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.A. (2009). *Kebutuhan Manusia Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Asuhan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kyle, T., & Carman, S. (2015). *Keperawatan Pediatrik*. (2<sup>nd</sup>ed). Vol.1 .Jakarta : EGC.
- Mantiri, G.P., & Andriani, F. (2012). Pengaruh Konformitas Dan Persepsi Mengenai Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja(Juvenile delinquency). *Jurnal Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Vol 1, No 02
- Nasidah., Wulan, T.R., Wahyuningsih, E., Setyawati, Rr., Mahmudah,. (2014) *Pengasuhan Anak BMI/TKI Berbasis Komunitas*. Banyumas: Seruni.
- Nurani, R.D. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Pada Anak Retardasi Mental Sedang Di SLB Negeri 01 Bantul*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurdin, A.E. (2011). *Tumbuh Kembang Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC
- Nursalam. (2008). *Konsep Penelitian Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. (2<sup>nd</sup>ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Sapril, R.A., Jamaludin, M., Nurbaya, St. (2013). Hubungan Antara Pola asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Islam Qalbin Salim Makassar. Vol 3, No 4.
- Sapril, R.A., & Nurbaya, St. (2014). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di TK Islam Qalbin Salim Makasar. *Jornal Of Pediatric Nursing*. Vol 1, pp 053-055.

- Saryono. (2008). *Metode Keperawatan Soedirma*. Vol 4, No 3. *Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: 112-188. Mitra Cendikia Press.
- Siswanto, H. (2010). (2010). *Asuhan keperawatan Pada Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Rihama.
- Sopiah.(2014).Hubungan Tipe PolaAsuh Penggantilbu: KeluargaTerhadap Perkembangan Psikososial anak Prasekolah Di Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi.*Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Soetjningsih. (2012). *Tumubuh kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjningsih, C.H. (2014). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada.
- Suharsono, J.T., Fitriani, A., Upoyo, A.S. (2009). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di TK Pertiwi Purworkerto Utama. *Jurnal*
- Supriadi, & Yuliani, R. (2010). *Asuhan keperawatan Pada Anak*. (2<sup>nd</sup>ed). Jakarta: Sagung Seto.
- Setyawan, D.A. (2012). *Konsep Dasar Keluarga*. Diakses 20 September 2015. Tersedia: <http://bidankomunitas.files.wordpress.com/.../konsep-dasar-keluarga>.
- Utami (2012). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tipe Pola asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak - Kanak Aisyiyah II Nganjuk.*Jurnal Kesehatan*. Vol 2, No 1.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.